

## **BAB III**

### **LAPORAN PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Batik Siger Kemiling Bandar Lampung**

Berawal dari lembaga kursus dan pelatihan yang berdiri sejak tahun 2008 dengan ijin dari Dinas pendidikan kota Bandar Lampung bernama LKP Batik Siger yang memberikan layanan kepada masyarakat dibidang batik tulis, Siger Roemah Batik didirikan sebagai wadah guna menampilkan karya peserta didik kursus agar dapat dilihat dan dinikmati berbagai lapisan masyarakat. Sekian lama berjalan dari berbagai alumni LKP Batik Siger telah menjadi beberapa tenaga kerja terampil di gallery Siger Roemah Batik ini dan tidak sedikit yang berusaha mandiri, berbekal ilmu yang dia dapat dari lembaga tersebut. Siger Roemah Batik didirikan sejak 17 April 2009. Keberadaan kami adalah untuk memberikan produk berkualitas dan kesempurnaan costumer service dibidang seni dan budaya. Produk-produk kami dilandasi oleh seni dari nenek moyang yang akan tetap kami pertahankan dan kami perkenalkan keseluruh belahan dunia. Untuk sementara ini, Siger Roemah Batik sudah merambah kepasar internasional diantaranya San Diego (USA), Abu Dhabi (UAE) dan Kairo Mesir.

Batik merupakan seni dan budaya khas Indonesia yang sudah diakui dunia. Bahkan organisasi internasional UNESCO telah mengukuhkannya sebagai World Haritage From Indonesia. Pemerintah pun berinisiatif membuat perda untuk mewajibkan para Pegawai Negeri Sipil memakai

batik setiap 2 kali dalam seminggu. Hal ini tentu membuat kita sadar pentingnya melestarikan dan membudidayakan batik dengan cara kita masing-masing. Memakai batik-bayik itu tulis maupun cap merupakan suatu kebanggaan tersendiri sekaligus secara tidak langsung menjaga eksistensi keaslian batik Indonesia. Bersama kami, mari kita tumbuhkan kecintaan pada seni dan budaya Indonesia agar tidak tenggelam dimakan jaman atau menjadi hak milik Negara lain.

Apabila kita datang ke Indonesia, Negara tersebut adalah Negara yang kaya akan Pulau, Laut yang luas dengan pantai yang indah. Indonesia mempunyai bermacam-macam suku dan agama yang saling menghormati satu sama lain. Setiap daerah mempunyai seni dan budayanya yang berbeda dan terus dilestarikan sampai hari ini. Negara yang ramah dan murah senyum serta saling menghormati sekalipun beda keyakinan maupun kebiasaan. Bermacam-macam jenis makanan dengan tata rasa yang enak dan banyak disukai oleh tamu dari Negara lain, bahkan menjadi menu favorit yang tidak bisa dilupakan oleh yang pernah datang ke Indonesia, yaitu nasi goreng dan rendang.

Sedangkan produk tekstil yang dihasilkan oleh masyarakat sebagai warisan dari nenek moyang bangsa Indonesia yang sampai saat ini dilestarikan, sekalipun berbeda jenis dan cara pembuatannya. Ada tapis dari lampung, tenun ikat dari nusa tenggara barat, tenun ikat dari nusa tenggara timur, tenun songket dari sumatera selatan, tenun ulos dari sumatera utara dan banyak lagi kain yang menjadi milik masyarakat Indonesia.

Salah satu tekstil atau kain buatan Indonesia yang dilestarikan adalah Batik. Apabila anda datang ke Indonesia, dipropinsi manapun pasti akan menemukan kain batik. Pada kunjungan pertama anda ke toko batik atau pabrik, anda pasti akan mengalami ketertarikan yang luar biasa dari banyaknya warna, pola dan bau dari batik yang pekat. Hanya melalui kunjungan berkali-kali dan sedikit belajar, maka akan mengetahui asal usul batik dan bagaimana cara memprosesnya.

Kata batik berasal dari kata “Ambatik” yang diterjemahkan menjadi kain dengan titik-titik kecil. Akhiran “tik” berarti sedikit dot, drop, titik atau untuk membuat titik. Batik juga dapat berasal dari bahasa Jawa “titik” yang menggambarkan proses menolak warna dimana pada tekstil ditempelkan lilin/malam sebelum dilakukan proses pewarnaan. Berbeda dengan falsafah Jawa unsur mistik pembuatan batik adalah “mbatik manah” yang berarti menggambar desain batik dengan jiwa.

Beberapa ahli merasa bahwa batik pada awalnya disediakan sebagai bentuk seni untuk orang-orang penting di Jawa. Tentu saja sifat kerajaan terlihat jelas pada pola-pola tertentu yang dilindungi untuk dikenakan hanya oleh orang-orang dari Istana Sultan. Putri Keraton dan wanita setengah baya mungkin telah memberikan inspirasi untuk desain yang sangat halus yang jelas dalam pola tradisional.

Dengan berubahnya zaman, maka batik sekarang bisa dipakai oleh masyarakat luas sekalipun bukan keluarga kerajaan. Dan bukan hanya

dipelau jawa saja sekarang batik dibuat, tapi diseluruh Propinsi di Indonesia sekarang telah membuat batik.<sup>1</sup>

## **2. Lokasi Penelitian**

Jl. Bayam No.38 Beringin Raya Kemiling, Bandar Lampung 35158  
Lampung-Indonesia

## **3. Visi Misi Siger Roemah Batik**

### **Visi**

Mewujudkan perusahaan yang peduli kepada masyarakat, seni, budaya dan pemerintah guna menumbuhkembangkan sendi perekonomian yang kuat, berkarakter dan beradab menuju masyarakat Indonesia yang maju dan bermartabat.

### **Misi**

- a. Memberikan pendidikan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia usaha.
- b. Meningkatkan mutu SDM dan bahan produksi
- c. Berkomitmen dalam memberikan kepuasan pelayanan
- d. Mengoptimalkan produktivitas dan originalitas batik.
- e. Menjadi mitra bagi masyarakat dan pemerintah guna memperkuat perekonomian dan kebudayaan

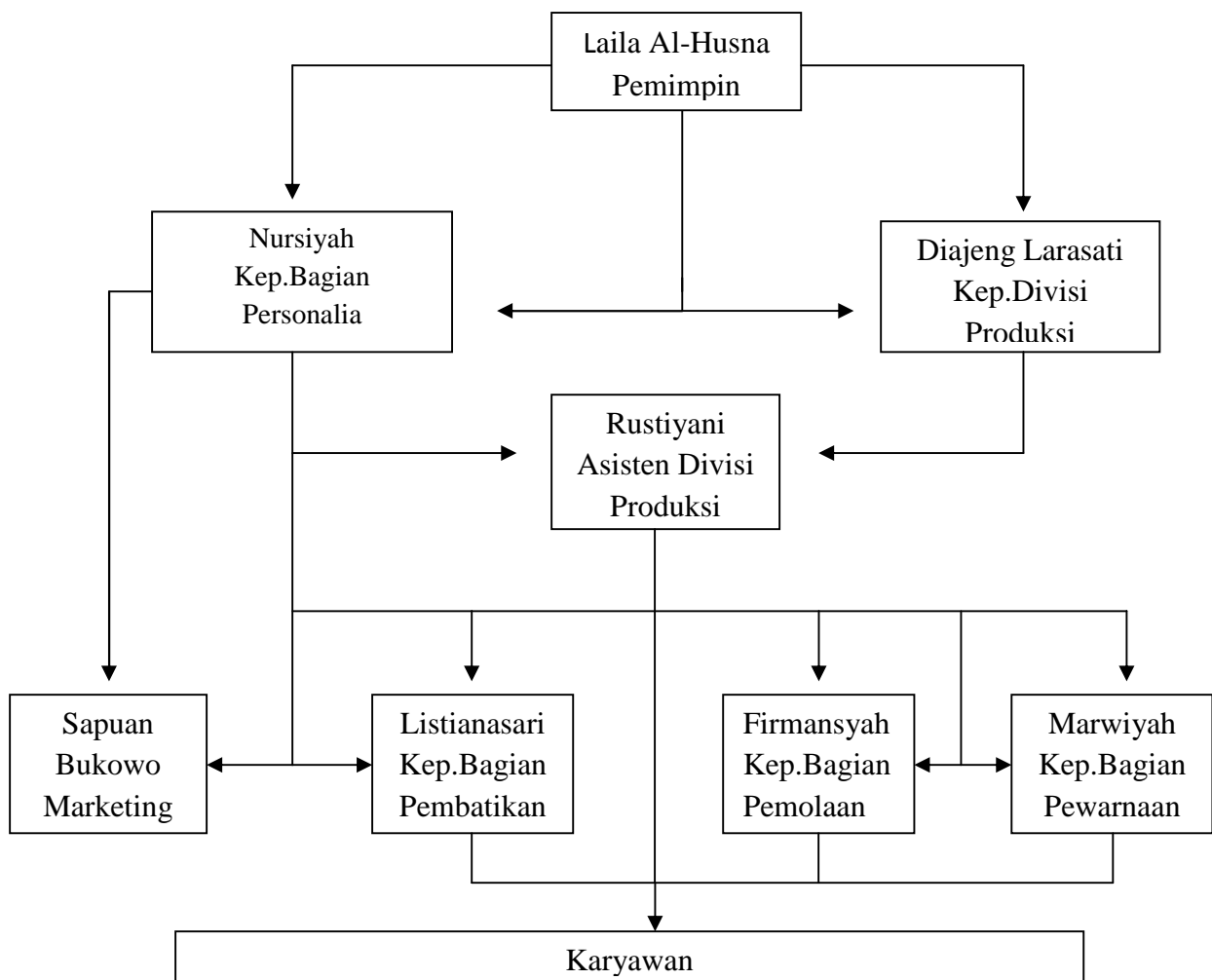
---

<sup>1</sup> Wawancara oleh Bapak Sapuan Bukowo Bagian Marketing dari Siger Roemah Batik Kemiling Bandar Lampung

#### 4. Struktur Organisasi

Untuk dapat menjamin kelancaran kerja suatu usaha, maka diperlukan adanya struktur pembagian tugas, tanggungjawab dan wewenang secara jelas agar dalam suatu kegiatan perusahaan dapat berjalan secara efektif dan terarah. Berikut adalah struktur organisasi Siger Roemah Batik.<sup>2</sup>

#### Bagan Struktur Organisasi Siger Roemah Batik



<sup>2</sup> Dokumentasi Siger Roemah Batik Kemiling Bandar Lampung

Pemimpin	: Laila Al Khusna
Personalia	: Nursiyah
Kepala Divisi Produksi	: Diajeng Larasati
Asisten Divisi Produksi	: Rustiyanti
Kepala Bagian Pembatikan	: Listiyarini
Kepala Bagian Pemolaan	: Firmansyah
Kepala Bagian Pewarnaan	: Marwiyah
Marketing	: Sapu'an Bukowo

## **5. Aktivitas atau Proses Pembuatan Batik Tulis di Siger Roemah Batik Kemiling Bandar Lampung.**

### **a. Menggambar Pola**

Dalam proses pembuatan batik tulis, semua tahap dilakukan secara *handmade*. Inilah yang menjaga orisinalitas dan kualitas dari produk kami. Dengan bahan dasar yang kami pakai yaitu surta, katun primissima, dan katun paris dimana setiap kain memiliki sifat yang mudah untuk digambar, melekatkan lilin saat proses pembatikan, serta menimbulkan warna yang cerah. Bahan dasar kain terbaik yang kami pakai merupakan langkah awal guna menghasilkan batik tulis yang berciri khas dan berkualitas tinggi.<sup>3</sup>

### **b. Membatik**

Setelah bahan dasar digambar, tahap selanjutnya adalah membatik. Membatik adalah menorehkan lilin/ malam pada kain yang telah

---

<sup>3</sup> Wawancara Oleh Bapak Firmansyah Selaku Kepala Bagian Pemolaan

bermotif. Berdasarkan cara kerjanya, ada tiga jenis proses pembatikan, yaitu batik tulis, batik cap dan batik kombinasi. Batik tulis adalah proses membatik menggunakan canting, sementara batik cap adalah proses membatik menggunakan plat besi yang telah dimodifikasi. Sebagian besar produk kami adalah batik tulis karena selain produk tersebut adalah batik yang benar-benar batik. Proses pengerjaannya juga membutuhkan tenaga manusia sehingga menghasilkan lapangan pekerjaan yang dibutuhkan masyarakat.

#### 1) Batik tulis

Berarti menulis, adalah lilin yang ditorehkan dengan tangan menggunakan canting. Ini adalah batik yang paling mahal, karena proses yang panjang dan tingkat tinggi ketrampilan yang dibutuhkan. Ada sedikit perbedaan dalam ketebalan garis lilin, dan detail menunjukkan variasi dalam ukuran atau bentuk.

#### 2) Batik cap

Adalah lilin yang ditorehkan dengan cap tembaga yang disebut “cap” ini juga membutuhkan ketrampilan untuk membuat pola pada kain, tapi jauh lebih cepat dari pembuatan batik tulis. Akan terlihat ketebalan yang sama disetiap garis karena mereka semua berasal dari lebar strip tembaga. Dan juga, jika anda membuka kain dan memfokuskan pandangan, terkadang akan terlihat bentuk cap yang dipisahkan sedikit dari yang sebenarnya. Batik cap adalah batik buatan tangan yang harganya tidak semahal batik tulis.

### 3) Batik kombinasi

Menggabungkan kedua teknik pada satu kain. Pertama desain utama lilin dengan sistem cap, maka pembatik menambahkan rinciannya dengan canting. Batik kombinasi adalah batik dengan harga relatif murah.<sup>4</sup>

#### c. Mewarnai dengan bahan pewarna sintetik

Rhemazol adalah bahan pewarna kimia yang kami pakai untuk proses pewarnaan dengan sistem colet. Bahan pewarna jenis ini bersifat instan karena tidak memerlukan campuran bahan apapun selain air biasa sebagai bahan pelarutnya, memiliki ketahanan luntur yang baik, mudah meresap dengan cepat, serta memiliki tingkat kecerahan warna yang tinggi. Kombinasi warna yang kami sesuaikan dengan keinginan konsumen dan model terbaru membuat produk kami selalu mendapatkan apresiasi serta image yang positif. Dengan ragam warna yang bervariasi semakin membuat batik kami lebih eksklusif, tentu hal ini tidak akan membuat kecewa siapa saja yang memiliki batik produksi Siger Roemah Batik

#### 1) Fiksasi Warna Sintetik

Fiksasi adalah penguncian warna pada batik untuk mempertahankan warna saat proses penglorotan (perebusan) lilin. Pada tahap ini kami menggunakan zat cair yang disebut Waterglass. Fiksasi dengan Waterglas ini berguna untuk memperlunak lilin yang

---

<sup>4</sup> Wawancara Oleh Ibu Listianasari Selaku Kepala Bagian Pematikan



menempel dikain sehingga tidak akan merusak kualitas kain saat proses penglorotan. Setelah tahap fiksasi pada kain selesai, kain akan didiamkan selama minimal 7 jam kemudian direndam dalam bak air selama 1 hari 1 malam sebelum kain masuk pada tahap penglorotan. Waterglas juga menghasilkan warna yang tajam dan tidak mudah luntur. Perlu diketahui bahwa penggunaan waterglass yang harus terserap merata diseluruh permukaan kain itu menghasilkan senyawa yang menyatu pada kain saat proses penglorotan sehingga efeknya pada pencucian pertama hingga ketiga akan terjadi proses pelepasan residu yang akan terlihat seperti pelunturan warna. Namun itu tidak akan mempengaruhi kualitas kain dan warna.

#### d. Mewarnai dengan Bahan Pewarna Alam

Batik warna alam ini memerlukan waktu yang relatif lama dalam proses pengerjaannya. Mulai dari pembuatan bahan pewarna, proses pewarnaan kain, sampai proses fiksasi yang juga memakai bahan alami. Untuk setiap kain batik yang akan diwarnai dengan kain alami memerlukan waktu berminggu-minggu, bahkan untuk menghasilkan warna yang lebih pekat dan menonjol waktu yang kami butuhkan bisa mencapai hitungan bulan. Batik warna alam memiliki ciri warna yang soft, kalem dan gelap. Dengan warna yang dihasilkan dari berbagai macam bagian tumbuhan, faktor alam yang mempengaruhi warna yang dikeluarkan, serta sifat fiksasi yang memiliki perbedaan kombinasi

membuat batik warna alam selalu mendapat tempat tersendiri dihari para pecinta batik.

#### 1) Fiksasi warna alam

Untuk fiksasi pada batik dengan warna alami, kami menggunakan 3 jenis bahan baku yaitu kapur, tunjung, dan tawas. Ketiga bahan tersebut menimbulkan warna yang berbeda dari warna dasarnya. Kapur, untuk menghasilkan warna yang muda atau terang. Tawas, untuk memperoleh warna dasar atau asalnya, sedangkan tunjung akan menghasilkan warna yang lebih tua. Pada tahap ini tidak diperlukan waktu yang lama seperti pada tahap pemberian warna dasar. Cukup diulang-ulang hingga mendapatkan warna yang diinginkan. Dalam perkembangannya kami berhasil mendapatkan warna dari berbagai macam tumbuhan, seperti mahoni, teger, jelawe, gambir, daun mangga, kulit manggis, daun indigovera, dan masih banyak lagi jenis-jenis tumbuhan yang kami uji coba. Batik warna alam ini sangat ramah lingkungan karena selain warnanya yang bisa dipakai berulang-ulang, limbahnya pun tidak merusak ekosistem dan mencemari lingkungan, bahkan ada beberapa yang bisa dijadikan pupuk kompos.<sup>5</sup>

#### e. Merebus kain

Mengingat pada tahap ini diperlukan unsur panas, maka untuk menjaga kualitas kain agar tidak rusak, sagu dan sedikit soda abu dilarutkan pada air rebusan. Dengan campuran bahan tersebut, lilin dan

---

<sup>5</sup> Wawancara Oleh Ibu Marwiyah Selaku Kepala Bagaian Pewarnaan

minyak yang terkandung dalam lilin akan larut didalam air rebusan tanpa merusak pori-pori kain. Proses pengerjaannyapun tidak membutuhkan waktu lama cukup 5-7 kali pencelupan berulang maka kain sudah bersih dari lilin dan minyak. Untuk hasil penglorotan yang bersih dan maksimal, kain dicelupkan satu persatu kedalam air rebusan. Dan sebelum memproses kain selanjutnya, sisa lilin yang mengambang dibersihkan dari permukaan air rebusan. Sisa-sisa lilin yang larut tersebut dikumpulkan dalam satu wadah untuk diendapkan agar dapat didaur ulang menjadi lilin kembali. Selain dapat menekan biaya produksi, proses daur ulang tersebut juga dapat meminimalisir limbah yang dikeluarkan sehingga semua tahap yang diperlukan dalam proses pembuatan batik tulis tetap ramah lingkungan. Tentu hal ini menguntungkan bagi semua pihak baik kami selaku produsen yang mengutamakan loyalitas pelayanan, masyarakat yang mendapatkan lapangan pekerjaan, serta alam yang tetap terjaga dari kerusakan.

f. Mencuci

Tahap terakhir dari proses pembuatan batik tulis, mencuci dan menjemur. Setelah kain dilorot, kain dicuci dengan air bersih sehingga saat dijemur kain dalam keadaan dingin. Pencucian tersebut juga berguna untuk membersihkan pecahan lilin yang tersisa. Penjemuran kain dilakukan ditempat yang berangin dan tidak terpapar matahari secara langsung. Proses penjemuran tersebut dilakukan untuk menjaga kualitas warna dan kain. Perlu diketahui bahwa pencucian kain berbahan batik

tulis tidak menggunakan deterjen, tidak dicampur dengan baju biasa, dan tidak dikucek. Gunakan mesin cuci untuk proses pencuciannya. Sebagai pengganti deterjen, sangat direkomendasikan untuk menggunakan *lerak*. Sampo hanya berfungsi sebagai pewangi, bukan deterjen jadi gunakan secukupnya saja. Tidak dianjurkan memakai pewangi yang digunakan setelah kain dalam keadaan kering.

## **B. Mekanisme Penetapan Harga Jual Produk dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Rumah Tangga**

### **1. Produk**

Siger Roemah Batik merupakan usaha penghasil batik khas lampung yang berada di wilayah Kemiling Bandar Lampung, batik merupakan pakaian khas lampung yang perlu dilestarikan keasliannya dalam mempertahankan citranya Siger Roemah Batik ini sangat memperhatikan kualitas dari produk, bahan-bahan yang digunakan sangat dipilih dengan baik. Desain produk Siger Roemah Batik juga telah memiliki hak paten dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan UUD No 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta yaitu Undang-Undang tentang perlindungan ciptaan dibidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra (tidak melindungi hak dan kekayaan intelektual lainnya). Adapun jenis batik yang telah dipatenkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui HAKI yang diberikan oleh Ibu Laila Al-Khusna sebagai pemegang hak cipta dari produk-produknya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

## Penteapan Hak Paten Produk

No	Pemegang Hak Cipta	Jenis Ciptaan	Judul Ciptaan	No Pencatatan
C00201502376	Laila Al-Khusna	Seni Motif	Jung Agung	074447
C00201502377	Laila Al-Khusna	Seni Motif	Jung Besiger	074448
C00201502379	Laila Al-Khusna	Seni Motif	Sembagi Kumbang Kupi	074351
C00201502375	Laila Al-Khusna	Seni Motif	Sembagi Kembang Cengkih	074446
C00201502378	Laila Al-Khusna	Seni Motif	Siger Pak Jimo	074449
C00201502365	Laila Al-Khusna	Seni Motif	Siger Ratu Agung	074442
C00201502307	Laila Al-Khusna	Seni Motif	Siger Tangkup Betik	074450

**Tabel 3.2**Rata-Rata Hasil Produk Siger Roemah Batik Kemiling Bandar Lampung.<sup>6</sup>

No	Jenis Produk	Satuan	Hasil Produksi Perbulan
1	Siger Pak Jimo	Buah	45
2	Siger Ratu Agung	Buah	40
3	Jung Besiger	Buah	50
4	Sembagi Kumbang Kupi	Buah	40
5	Siger Tangkup Betik	Buah	50
6	Juang Agung	Buah	40
7	Siger Kembang Cengkih	Buah	45

---

<sup>6</sup> Wawancara Oleh Ibu Rustiyani Selaku Asisten Divisi Produksi

## 2. Penetapan Harga

Harga merupakan salah satu rangsangan bauran pemasaran yang perlu diperhatikan oleh perusahaan, karena harga yang bisa dijangkau konsumen akan menghasilkan pendapatan dari hasil penjualan yang dilakukan. Harga juga menjadi pertimbangan konsumen untuk membeli, sehingga perlu pertimbangan khusus untuk menentukan harga tersebut. Penentuan harga dipengaruhi oleh kualitas dan merek produk, sehingga dalam menentukan harga harus menyeimbangkan antara kualitas produk dan harga agar tidak terjadi penipuan terhadap harga. Banyak konsumen beranggapan bahwa harga barang yang tinggi identik dengan mutu yang tinggi. Demikian juga sebaliknya, mutu barang yang tinggi diikuti dengan harga yang mahal. Dalam menetapkan harga barang yang tinggi atau mahal, perusahaan biasanya menonjolkan reputasi produk, merek, perwujudan fisik dari barang tersebut seperti warna dan bentuk.

Mekanisme penentuan harga adalah tatacara atau dasar yang dijadikan alasan seorang pengusaha untuk mendapatkan keuntungan yang hendak dibebankan kepada konsumen. Setiap perusahaan mempunyai alasan sendiri dalam menentukan barang yang hendak dijual kepada konsumen. Setiap perusahaan mempunyai latarbelakang dan prinsip yang berbeda dan menjadikan dasar dalam mendapatkan keuntungan.

Siger Roemah Batik juga dalam menentukan harga menggunakan beberapa strategi, dimana strategi itu adalah sebagai berikut:<sup>7</sup>

a. Penetapan harga cost (*cost plus pricing*)

Penetapan harga cost plus merupakan praktik dimana penjualan harga suatu produk ditetapkan dengan jalan menambahkan prosentase tertentu yang ditetapkan sebelumnya atas biaya produk tersebut.

b. Penetapan harga yang berpedoman pada pesaing

terdapat beberapa alternatif dalam menanggapi persaingan yaitu dengan menetapkan harga diatas pesaing, sama dengan pesaing atau lebih rendah dari pesaing.

c. Penetapan harga yang berorientasi pada permintaan

cara yang ditempuh adalah dengan diskriminasi harga. Sasaran dari diskriminasi harga ini adalah para pelanggan khusus yang memerlukan perlakuan khusus (pelanggan pemesan)

d. Special event pricing (harga khusus pada waktu-waktu tertentu)

strategi harga khusus dalam rangka menghadapi hari-hari besar dan peristiwa-peristiwa tertentu seperti (tahun ajaran baru, tahun baru, hari raya dan pada saat pameran-pameran).

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi harga jual produk (batik) yaitu:

- 1) Penentuan harga ditetapkan dengan melihat biaya-biaya yang harus dikeluarkan untuk pembuatan suatu produk, seperti biaya bahan baku

---

<sup>7</sup> Wawancara oleh Bapak Sapuan Bukowo Marketing dari Siger Roemah Batik Kemiling Bandar Lampung

atau bahan dasar dari pembuatan batik yaitu kain sutra, primissia dan katun paris yang diperoleh langsung dari jogja dan solo ini yang menjadi salah satu faktor penjualan batik dengan harga yang tinggi.

- 2) Penentuan harga menyesuaikan dengan kualitas dan keorisinalitas produk tersebut
- 3) Harga ditetapkan berdasarkan tingkat kesukaran untuk pembuatan masing-masing produk
- 4) umur suatu produk juga menentukan harga
- 5) terkadang konsumen sendiri yang meminta harga secara langsung. Ini biasanya terjadi ketika konsumen melakukan pesanan dengan kriteria-kriteria yang diinginkan.

Disini terdapat diskon untuk setiap pembeli, dimana jika pembeli membeli produk lebih dari 5 buah maka kami akan memberikan diskon untuk 1 buah batik. ini merupakan salah satu cara untuk menarik minat konsumen dalam pembelian sebuah produk. Tidak dapat dipungkiri bahwa konsumen atau pembeli sangat senang apabila terdapat diskon pada sebuah produk yang ingin dibeli dan disisi lain konsumen merasa senang dengan diskon yang ada berdasarkan test dari masing-masing konsumen. Harga yang ditetapkan pun bervariasi berdasarkan jenis produk warna dan motif



Adapun daftar harga produk pada Siger Roemah Batik sebagai berikut:<sup>8</sup>

**Tabel 3.3**

Daftar Harga Produk Siger Roemah Batik

No	Jenis Produk	Warna	Motif	Harga
1	Juang Agung	Sintetik lasem	Isian penuh	Rp 750.000
2	Sembagi Kumbang Kupi	Sintetik lasem	Sembagi	Rp 750.000
3	Siger Ratu Agung	Alam soga	Siger sawut	Rp 650.000
4	Siger Pak Jimo	Alam soga	Siger kembang sari	Rp 650.000
5	Siger Kembang Cengkih	Alam gambir	Kembang akar	Rp 500.000
6	Jung Besiger	Alam indigovera	Isian minimais	Rp 600.000
7	Siger Tangkup Betik	Sintetik lasem	Siger tangkup	Rp 450.000

**Tabel 3.4**

Biaya yang dikeluarkan oleh Siger Roemah Batik dalam pembuatan 1 produk

Juang Agung (Isian Penuh)

Biaya Bahan Baku	
1. kain	Rp 95.000
Biaya Produksi	
1. lilin	Rp 15.000
2. pewarna	Rp 25.000
3. waterglass dan air	Rp 20.000
4. menggambar	Rp 15.000
5. membatik	Rp 70.000
6. fiksasi	Rp 10.000
7. packing	Rp 20.000
8. placement	Rp 50.000
Biaya Pemasaran	Rp 65.000

<sup>8</sup> Dokumentasi Siger Roemah Batik Kemiling Bandar Lampung

Biaya Tenaga Kerja	Rp 90.000
Biaya peralatan	
1. perawatan alat	Rp 30.000
2. perbaikan fasilitas	Rp 30.000
Biaya Lai-lain	Rp 105.000
<b>Total Biaya</b>	<b>Rp 580.000</b>

**Tabel 3.5**

Biaya Yang dikeluarkan oleh Siger Roemah Batik dalam pembuatan 1 produk

Jung Besiger (Isian Minimalis)

Biaya Bahan Baku	
1. kain	Rp 75.000
Biaya Produksi	
1. lilin	Rp 15.000
2. pewarna	Rp 25.000
3. waterglass dan air	Rp 10.000
4. menggambar	Rp 15.000
5. membatik	Rp 50.000
6. fiksasi	Rp 10.000
7. packing	Rp 20.000
8. placement	Rp 50.000
Biaya Pemasaran	Rp 60.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp 30.000
Biaya peralatan	
1. perawatan alat	Rp 30.000
2. perbaikan fasilitas	Rp 30.000
Biaya Lai-lain	Rp 120.000
<b>Total Biaya</b>	<b>Rp 545.000</b>

Biaya bahan baku yang dikeluarkan oleh Siger Roemah Batik Setiap bulannya tidak menentu karena pada saat-saat tertentu terdapat pesanan untuk pembuatan batik, apabila terdapat pesanan bahan baku yang dibutuhkan akan mengalami peningkatan untuk pembuatan pesanan tersebut. Bahan baku pembuatan batik pada Siger Roemah Batik Kemiling Bandar Lampung ini berasal langsung dari jogja dan solo, jarak tempuh atau eksibisi ini memungkinkan untuk Siger Roemah Batik menjual produknya dengan harga yang mahal. Dan Siger Roemah batik ingin mempertahankan keaslian dan kualitas produk dalam menarik minat beli konsumen. Adapun bahan dasar yang digunakan dalam pembuatan produk yakni: kain sutra Rp95.000 primissia Rp80.000 dan katun paris Rp75.000.

Biaya produksi yang dikeluarkan oleh Siger Roemah Batik ini rata-rata perbulannya adalah Rp60.200.000 untuk 7 produk dan 1 produk dalam satu bulan bisa menghasilkan 40-45 buah. Jadi, 1 produk memerlukan biaya produksi sebesar Rp215.000 jika dalam satu bulan SRB mengasilkan 40 buah batik dari 1 produk maka biaya produksinya sebesar =  $40 \text{ (produk)} \times \text{Rp } 215.000 = \text{Rp}8.600.00$

Sedangkan untuk biaya tetap yang dikeluarkan perusahaan yaitu berupa gaji karyawan Rp9.850.000 per bulannya dimana gaji karyawan dibayar berdasarkan berapa potong batik yang dihasilkan atau yang diproduksi. Produk dengan motif full dihargai dengan 1 potong produk: Rp90.000 sedangkan motif kosong dihargai dengan Rp30.000. biaya telepon Rp200.000 dan biaya pemasaran Rp300.000. biaya operasinal Rp35.000, biaya perawatan alat Rp 0.000, biaya perbaikan fasilitas Rp 30.000 dan biaya durasi selama pembuatan produk Rp70.000. Kehati-hatian dalam memproduksi setiap produk baik pesanan atau

tidak sangat diperhatikan oleh Siger Roemah Batik dalam mempertahankan kualitas produk terutama dalam mempertahankan kepercayaan konsumen. Konsumen sangat menjadi pusat perhatian dalam pembuatan produk, karena apabila konsumen merasa puas dengan produk yang diterima atas cost yang dibayarkan maka dapat dikatakan sebuah usaha berhasil dalam memasarkan produk. Konsumen sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang akan diperoleh Siger Roemah Batik. Apabila konsumen merasa puas terhadap produk, pelayanan dan fasilitas yang diberikan, maka dengan perlahan pendapatan akan meningkat.

**Tabel 3.6**

Adapun data pendapatan dari Siger Roemah Batik dalam 3 Tahun terakhir yakni:

Bulan	Tahun		
	2011	2012	2013
Januari	6.399.000	7.043.000	29.198.000
Febuari	2.307.000	5.422.000	31.293.000
Maret	1.977.000	10.302.000	34.633.000
April	5.538.000	13.428.000	33.503.000
Mei	14.466.000	17.873.000	31.718.000
Juni	14.676.000	16.753.000	33.598.000
Juli	11.030.000	21.095.000	34.976.000
Agustus	12.384.000	38.519.000	43.231.000
September	20.384.000	42.839.000	42.891.000
Oktober	32.938.000	48.771.000	45.400.000
November	33.768.000	49.189.000	67.337.000
Desember	31.986.000	54.333.000	69.882.000
<b>Total Pendapatan</b>	<b>220.062.000</b>	<b>365.030.000</b>	<b>561.882.000</b>

Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa pendapatan Siger Roemah Batik Kemiling Bandar Lampung mengalami peningkatan pada 3 tahun terakhir. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pendapatan meningkat, penjualan meningkat dan jumlah konsumenpun meningkat. Kepuasan konsumen sangat diperhatikan oleh Siger Roemah Batik karena kepuasan konsumen menjadi salah satu sumber kenaikan pendapatan.

### **3. Mengukur Kepuasan Konsumen**

Kepuasan pelanggan adalah suatu keadaan, dimana keinginan, harapan dan kebutuhan pelanggan terpenuhi. Suatu pelayanan dinilai memuaskan bila pelayanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan. Pengukuran kepuasan pelanggan merupakan elemen penting dalam menyediakan pelayanan yang lebih baik, lebih efektif dan efisien. Apabila pelanggan merasa tidak puas terhadap suatu pelayanan yang disediakan, maka pelayanan tersebut dapat dipastikan tidak efektif dan efisien. Hal ini terutama sangat penting bagi pelayanan terhadap konsumen. Pihak Siger Roemah Batik dalam mengukur kepuasan pelanggan yaitu dengan melihat hasil pendapatan atau pemasukan dimana hasil pendapatan dapat dilihat pada tabel 3.4 yang setiap tahunnya mengalami peningkatan yakni pada tahun 2013 pendapatan Siger Roemah Batik sebesar Rp220.062.000 dan pada tahun 2014 Rp365.030.000 dilihat dari tahun sebelumnya pendapatan pada tahun 2014 ini mengalami peningkatan sebesar Rp144.968.000 pada tahun 2015 pendapatan

yang dihasilkan Siger Roemah Batik adalah Rp 561.882.000 berarti terlihat peningkatan sebesar Rp196.852.000.

Tidak hanya dilihat dari hasil penjualan yang mengalami peningkatan pendapatan disetiap tahun tetapi kami juga memmberikan pelayanan yang efektif dan efisien untuk konsumen, dimana pesanan-pesanan dari konsumen selesai pada saat jatuh tempo pemesanannya. Konsumen yang memesan merasa puas karena kualitas produk yang dihasilkan oleh siger roemah batik ini sesuai dengan kriteria yang diharapkan, tidak mengecewakan konsumen dan ini yang menjadi nilai tambah untuk Siger Roemah Batik.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Wawancara Oleh Ibu Nursiyah Selaku Kepala Personalia